

# STRATEGI PENINGKATAN KINERJA PUSTAKAWAN DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UMUM GUNUNG BUNGSU (PUGB) KABUPATEN TANAH DATAR

Feni Surgana<sup>1</sup>, Malta Nelisa<sup>2</sup>

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: [vsurganaarigo@gmail.com](mailto:vsurganaarigo@gmail.com)

## **Abstract**

*The purposes of this study were: (1) to describe the librarians challenges' at PUGB in dealing with the development of information technology, (2) to describe the strategies that undertaken to increase the performance of librarians in facing the development of information technology at PUGB Tanah Datar. Data were collected by using observation method, interviewing with 7 librarians at PUGB. Analysis was done descriptively. The study objective is the strategy of improvement librarians performances at Public Library of Gunung Bungsu Tanah Datar Regency. There are two findings of the study for librarians in dealing with the development there are two challenges for librarians in dealing with the development of information technology; komputer, communicative and knowledgeable librarians. Based on its challenges, it created the strategy for PUGB librarians in dealing with the the developments of information technology.*

**Keyword:** library performance; information technology

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat sekarang ini sangat mempengaruhi berbagai bidang kehidupan termasuk di bidang perpustakaan. Wardina dalam Munir (2008:8) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang dipergunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi saat sekarang ini di perpustakaan. Salah satunya dengan adanya komputer, komputer merupakan salah satu alat yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada di perpustakaan, dengan menggunakan fasilitas internet sebagai jaringan komunikasi teknologi.

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi di perpustakaan pada saat sekarang ini membawa dampak yang sangat besar dalam segi pelayanan. Namun

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

untuk dapat menghadapi perkembangan teknologi tersebut sebagai dasar pustakawan harus pandai mengoperasikan komputer dan bisa menggunakan fasilitas internet karena pustakawan harus dapat melayani pemustaka, seperti permintaan akses agar lebih cepat ke bagian informasi tentunya. Untuk dapat sepenuhnya memenuhi harapan tersebut, seorang pustakawan harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi pada saat sekarang ini, dan meningkatkan kinerja pustakawan itu sendiri karena dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi tentu setiap perpustakaan memerlukan tenaga kerja atau pustakawan yang memiliki keahlian di bidang perpustakaan dan teknologi informasi.

Bernardin dan Russel dalam Tika (2006:121) mendefinisikan kinerja sebagai pencatatan hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Sedangkan Pustakawan menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab I Pasal (1) menjelaskan bahwa Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pendapat tersebut dapat disimpulkan kinerja pustakawan adalah hasil-hasil pekerjaan yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu oleh seorang yang bekerja di perpustakaan. Untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan maka kinerja pustakawan Perpustakaan Umum Gunung Bungsu (PUGB) perlu ditingkatkan untuk kedepannya. Untuk meningkatkan kinerja tersebut maka perlu persiapan diri dari pustakawan itu sendiri. Sehingga dengan adanya persiapan maka pustakawan PUGB dapat menghadapi perkembangan teknologi yang terjadi saat sekarang ini.

Masalah yang ada sekarang ini di PUGB yaitu pustakawan yang masih memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi sehingga membuat pustakawan belum dapat untuk mengimbangi perkembangan dari teknologi informasi yang terjadi pada saat sekarang ini di perpustakaan. Agar dapat menghadapi perkembangan teknologi informasi ini, maka PUGB perlu diadakan strategi peningkatan kinerja pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Menurut Marrus dalam Umar (2003:31) strategi yaitu sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Untuk menghadapi itu maka perlu dilakukan persiapan, terutama kinerja dari pustakawan itu sendiri, maka untuk itu PUGB perlu mempersiapkan sumber daya manusia dalam proses menghadapi perkembangan teknologi informasi pada saat sekarang ini. Berdasarkan permasalahan tersebut dalam makalah ini akan dibahas tentang "Strategi Peningkatan Kinerja Pustakawan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi di PUGB Kabupaten Tanah Datar".

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara dengan 7 orang pustakawan di PUGB. Analisis dilakukan secara deskriptif. Objek

penelitiannya adalah Strategi Peningkatan Kinerja Pustakawan di PUGB Kabupaten Tanah Datar.

### C. Pembahasan

#### 1. Tantangan pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar

Perkembangan Teknologi Informasi saat sekarang ini sangat penting peranannya karena dengan adanya teknologi informasi dapat mempermudah kinerja pustakawan. Untuk itu maka pustakawan PUGB harus mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi demi kemajuan perpustakaan serta pustakawan perlu mengembangkan keahliannya dalam bidang teknologi informasi tersebut. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi maka pustakawan PUGB akan menghadapi tantangan-tantangan sebagai berikut.

##### a. Komputer

Tantangan yang pertama yang dihadapi oleh pustakawan PUGB adalah Komputer. Komputer merupakan salah satu alat yang dapat membantu mempermudah pekerjaan di perpustakaan tentunya dengan menggunakan fasilitas internet sebagai jaringan teknologi informasi. Internet merupakan kepanjangan dari *Interconnection Networking* atau juga yang telah menjadi *International Networking* merupakan suatu jaringan yang menghubungkan komputer di seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jumlah unit menjadi satu jaringan yang bisa mengakses satu sama lain (Dessy, 2012).

Observasi lapangan yang penulis lakukan penulis melihat pustakawan PUGB dalam memanfaatkan teknologi komputer dan internet masih belum maksimal. komputer dapat membantu pustakawan PUGB dalam mempermudah pekerjaannya. Namun dari kenyataan yang ditemui dari lapangan sebagian besar pustakawan PUGB masih memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan dalam bidang komputer. Untuk itu pustakawan perlu memahami dan menguasai penggunaan komputer agar dapat menyusun program dan memanfaatkan kemudahan yang diberikan komputer. Untuk itu agar dapat memanfaatkan komputer dengan maksimal maka pustakawan PUGB memiliki tantangan bagaimana agar pustakawan dapat dengan maksimal dalam memanfaatkan teknologi komputer.

##### b. Membangun pustakawan yang komunikatif dan berpengetahuan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di perpustakaan pada saat sekarang ini menjadi tantangan tersendiri bagi pustakawan PUGB. Pustakawan harus berusaha bagaimana agar dapat meningkatkan layanan perpustakaan terutama pada era perpustakaan yang menuju perpustakaan digital. Kemajuan teknologi mendorong para pustakawan PUGB harus meningkatkan kemampuannya dalam bidang teknologi agar mereka dapat mengimbangi dari perkembangan teknologi informasi dan memenuhi tuntutan para pengguna dalam menelusuri informasi di perpustakaan.

Banyak kemajuan-kemajuan yang terjadi di lingkungan perpustakaan pada saat sekarang ini. Diantaranya, kemajuan teknologi informasi (*software*) yang sangat membantu pustakawan dan juga para pemustaka dalam mencari literatur atau koleksi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat. PUGB telah memiliki

*software* otomatisasi perpustakaan. Namun, apabila pustakawan tidak menguasai *software* tersebut semua akan menjadi percuma.

## **2. Strategi peningkatan kinerja pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi pustakawan PUGB Kabupaten Tanah Datar dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan tantangan yang telah penulis jabarkan tersebut, maka penulis merumuskan strategi agar pustakawan di PUGB Kabupaten Tanah Datar dapat menghadapi tantangan yang telah penulis uraikan di atas yaitu:

### **a. Strategi yang digunakan untuk peningkatan penggunaan komputer di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar**

Menurut Widijanto dalam visi Pustaka (Vol.10 No.3-Desember 2008) Standar kompetensi dasar pustakawan untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi maka pustakawan harus memiliki kemampuan dalam penggunaan komputer (komputer Literacy). Meski pustakawan PUGB masih memiliki keterbatasan kemampuan di bidang teknologi informasi komputer, pustakawan tidak boleh patah semangat, pustakawan harus bangkit dan jangan menyerah dalam menghadapi perkembangan teknologi tersebut. Untuk itu maka penulis mencoba menciptakan strategi bagi pustakawan PUGB agar dapat menggunakan serta memanfaatkan komputer dalam lingkungan perpustakaan.

### **1. Mengadakan pelatihan-pelatihan bagi pustakawan dengan cara mendatangkan ahli di bidang teknologi informasi**

Dengan didatangkannya ahli di bidang teknologi informasi bagi pustakawan, diharapkan untuk dapat menambah dan meningkatkan wawasan pustakawan di PUGB dalam bidang teknologi informasi (komputer). Karena dengan mengundang ahli di bidang teknologi informasi tersebut ke PUGB diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pustakawan khususnya bidang komputer, karena di dalam pelatihan tersebut pustakawan dapat mempraktekkan langsung apa yang diajarkan oleh ahli tersebut kepada mereka sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh PUGB dan dapat bertanya sebanyak-banyaknya dari segi mana pustakawan tidak mengerti tentang teknologi informasi. Dengan mendatangkan ahli bidang teknologi informasi ke perpustakaan PUGB maka ahli tersebut dapat lebih terfokus untuk mengajarkan tentang teknologi informasi perpustakaan kepada pustakawan. Sehingga pustakawan dapat lebih paham dan mengerti akan teknologi informasi di perpustakaan. Sehingga untuk kedepannya pustakawan dapat mengembangkan dan bersaing dengan perpustakaan-perpustakaan lain yang telah memakai teknologi informasi sebagai sarana-sarana untuk mengembangkan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi serta pustakawan juga dapat menjawab kebutuhan pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan.

## **2. Membuatkan buku panduan khusus komputer bagi pustakawan**

Strategi berikutnya yang dapat dilakukan PUGB untuk meningkatkan kemampuan pustakawan adalah dengan membuatkan buku panduan praktis bagi pustakawan khusus di bidang penggunaan komputer yang mana didalamnya membahas tentang cara-cara cepat belajar komputer yang dapat dengan mudah dipahami oleh pustakawan. Dengan adanya buku panduan tersebut maka pustakawan dapat belajar sendiri dengan membaca, memahami dan mempraktekkan langsung isi dari buku panduan tersebut. sehingga PUGB bisa sedikit menghemat biaya untuk menambah wawasan putakawan di bidang teknologi informasi komputer.

## **3. Mengikuti sertakan pustakawan kursus komputer**

Mengikuti sertakan pustakawan kursus komputer maka akan dapat menambah wawasan dan kemampuan pustakawan di bidang komputer. karena dengan kursus komputer yang bermutu tentu dapat menjadi nilai tambah bagi pustakawan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan komputer, karena kursus komputer akan membekali pustakawan dengan pengetahuan dan keterampilan komputer. Dengan pustakawan bisa komputer maka pustakawan dapat mengejar ketinggalan PUGB di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Apabila pustakawan bisa dalam penguasaan teknologi informasi dengan baik tentunya ini merupakan jembatan bagi pustakawan PUGB untuk menuju penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini banyak diinformasikan melalui perangkat telekomunikasi.

### **b. Strategi yang digunakan untuk membangun pustakawan yang komunikatif dan berpengetahuan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi**

Menurut Sudarsono (2006:151) dalam kompetensi profesional pustakawan mengatakan bahwa pustakawan perlu mempunyai pengetahuan atas isi sumber daya informasi, termasuk untuk mengevaluasinya secara kritis, apabila perlu dilakukan penyaringan. Sementara di dalam kompetensi personal pustakawan Sudarsono (2006:151) juga mengatakan bahwa pustakawan perlu memiliki keterampilan dalam berkomunikasi. Pendapat tersebut merupakan gambaran bahwa pustakawan itu dituntut untuk komunikatif dan berpengetahuan agar dapat menghadapi perkembangan teknologi informasi. Untuk itu strategi selanjutnya agar dapat membangun pustakawan yang komunikatif dan berpengetahuan maka sebaiknya PUGB mengikuti sertakan pustakawan dalam hal-hal berikut.

### **1. Mengikuti sertakan pustakawan ke acara seminar-seminar atau pendidikan**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pengetahuan pustakawan PUGB dapat lebih optimal adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya pengelolanya (pustakawan). Pengetahuan dan keterampilan dasar maupun lanjutan yang dimiliki oleh pustakawan PUGB akan sangat berguna untuk memulai tindakan dan langkah nyata dalam mewujudkan perubahan di PUGB. Dengan mengikuti sertakan pustakawan di PUGB keacara-acara seminar atau pendidikan ini diharapkan pustakawan mempunyai pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang perkembangan teknologi informasi dan tata kelola perpustakaan secara professional yang sesuai dengan keilmuan di bidang ilmu informasi perpustakaan

dan kearsipan sehingga membuat pustakawan akan menjadi termotivasi serta berkeinginan lebih untuk meningkatkan mutu PUGB untuk kedepannya.

## **2. Mengadakan studi lapangan atau kunjungan kerja bagi pustakawan ke perpustakaan lain yang lebih maju**

Studi lapangan atau kunjungan kerja bagi pustakawan ke perpustakaan yang lebih maju perlu diadakan agar dapat menunjang pengetahuan pustakawan. Kunjungan kerja ini bertujuan agar pustakawan PUGB dapat melihat perkembangan teknologi dan hal lainnya yang terdapat di perpustakaan maju tersebut. Dari kunjungan tersebut dapat menambah wawasan pustakawan pustakawan dan pustakawan juga dapat membandingkan aplikasi yang ada di PUGB dengan aplikasi yang terdapat di perpustakaan maju tersebut. Sehingga dari kunjungan tersebut dapat menjadi dukungan bagi pustakawan untuk memajukan PUGB serta juga dapat membuat pustakawan agar lebih termotivasi dan berkeinginan untuk meningkatkan kinerja demi untuk lebih memajukan PUGB untuk kedepannya.

## **3. Pengalokasian dana pendidikan dan pelatihan bagi pustakawan**

Dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pustakawan, PUGB memiliki keterbatasan dana untuk menjalankan kegiatan tersebut. Karena dana yang ada belum cukup memadai untuk melakukan semua kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga membuat pustakawan belum dapat menghadiri sepenuhnya pendidikan dan pelatihan terutama jika pendidikan atau pelatihan tersebut terdapat diluar kota Batusangkar. Kurangnya dana yang dialokasikan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pustakawan di PUGB mengakibatkan pustakawan tidak dapat ikut serta apabila ada pendidikan dan pelatihan diluar kota sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan pustakawan di bidang teknologi informasi dan membuat teknologi informasi yang ada di perpustakaan belum berjalan sesuai dengan harapan dari pustakawan itu sendiri dengan kata lain perkembangan teknologi yang ada saat sekarang ini untuk perpustakaan tidak dapat diimbangi oleh pustakawan PUGB. Ini semua dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi yang ada di PUGB pada saat sekarang ini yang hanya bisa di akses dalam jaringan internal perpustakaan.

## **4. Melengkapi fasilitas-fasilitas di perpustakaan**

Untuk menunjang penerapan teknologi informasi yang didapatkan oleh para pustakawan-pustakawan dari mengikuti pendidikan dan pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi maka Perpustakaan perlu melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di PUGB agar dapat mendukung kegiatan tersebut. Sementara fasilitas-fasilitas yang ada di PUGB pada saat sekarang ini belum cukup untuk menunjang perkembangan teknologi informasi yang mana fasilitas-fasilitas tersebut sebagai berikut.

### **1) Internet**

PUGB seharusnya memiliki fasilitas internet sendiri, namun pada kenyataannya pada saat sekarang ini PUGB belum memiliki fasilitas internet sendiri. Tetapi PUGB masih menumpang kepada dinas lain sehingga sewaktu-waktu jaringan internet ini bisa saja tidak tersambung kepada PUGB. Jaringan internet ini terkadang cenderung lambat karena ada sekitar 4 SKPD yang tersambung internetnya ditempat tersebut (Dishubkominfo) yaitu: (1) PUGB; (2)

Puskesmas V Kaum; (3) Puskesmas Sungai Tarab; (4) Disparpora. Agar koneksi perpustakaan berjalan dengan lancar maka dibutuhkan sambungan internet sendiri untuk menunjang kegiatan pustakawan tersebut di PUGB Kabupaten Tanah Datar.

## 2) Komputer server

Untuk menunjang penerapan aplikasi teknologi informasi di bidang kepastakaan (program otomasi) maka dibutuhkan komputer yang canggih dan tangguh sehingga program tersebut dapat dipasangkan pada komputer server yang nantinya bertujuan untuk dapat diakses oleh semua pihak (pemustaka) yang membutuhkan informasi koleksi yang ada di PUGB, baik itu secara online maupun offline. Sementara di PUGB untuk saat sekarang belum memiliki komputer server yang canggih dan tangguh karena spesifikasinya masih standar dan nanti apabila di akses oleh banyak pemustaka komputer tersebut bisa mengalami *hang*.

## D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tantangan bagi pustakawan PUGB dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan. *Pertama*, Tantangan bagi pustakawan PUGB dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yaitu sebagai berikut. 1) Komputer, pustakawan PUGB diharapkan untuk mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi perpustakaan yang terjadi pada saat sekarang ini, untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut maka pustakawan perlu memahami dan menguasai penggunaan komputer; 2) membangun pustakawan yang komunikatif dan berpengetahuan.

*Kedua* strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan diatas adalah sebagai berikut. 1) strategi untuk meningkatkan penggunaan fasilitas internet di PUGB Kabupaten Tanah Datar adalah: (a) mengadakan pelatihan-pelatihan bagi pustakawan dengan cara mendatangkan para ahli di bidang teknologi informasi; (b) Pembuatan buku panduan khusus penggunaan internet bagi pustakawan; (c) mengikut sertakan pustakawan kursus komputer. (2) strategi yang digunakan untuk membangun pustakawan yang komunikatif dan berpengetahuan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan adalah sebagai berikut: (a) mengikut sertakan pustakawan keacara seminar atau pendidikan; (b) mengadakan studi lapangan atau kunjungan kerja bagi pustakawan ke perpustakaan lain yang lebih maju; (c) pengalokasian dana pendidikan atau pelatihan bagi pustakawan; (d) melengkapi fasilitas-fasilitas perpustakaan.

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut. 1) Petugas pustakawan PUGB diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat sekarang ini di perpustakaan; 2) Petugas pustakawan harus lebih melek teknologi informasi dan harus selalu menambah pengetahuannya khususnya di bidang teknologi informasi agar pustakawan dapat mengimbangi kemajuan teknologi perpustakaan.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Malta Nelisa, S. Sos.,M.Hum.

#### E. Daftar Rujukan

- Dessy. "Web 2.0, Perpustakaan 2.0, Pustakawan 2.0". [http://dessy-h-s-fisip.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-69641-Layanan-WEB%202.0,%20PERPUSTAKAAN%202.0,%20PUSTAKAWAN%202.0.html](http://dessy-h-s-fisip.web.unair.ac.id/artikel_detail-69641-Layanan-WEB%202.0,%20PERPUSTAKAAN%202.0,%20PUSTAKAWAN%202.0.html). Diakses tanggal 14 Juni 2013
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis: teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tika, Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2003. *Strategic Management In Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Widijanto, Tjahjono. 2008. "Sentralitas Kompetensi, Aplikasi Teknologi Informasi, dan Strategis Holistik: upaya perpustakaan – pustakawan meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan di era globalisasi". <http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=94>. Diakses 15 juni 2013.